

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Pemkot Jakbar Terima Lahan Fasos Fasum Senilai Rp 1,2 Triliun

## JAKARTA (Poskota)

- Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Barat menerima lahan fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum) dari pemegang izin pemanfaatan ruang atau pengembang. Sepanjang masa triwulan kedua tahun ini, mereka menerima lahan fasos dan fasum dari pengembang senilai Rp1,2 Triliun.

Walikota Jakarta Barat, Uus Kuswanto mengatakan, penyerahan lahan dari pengembang tersebut nantinya akan kembali diserahkan kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

"Untuk hari ini ada lebih kurang hampir 1,2 triliun yang sudah kami tarik dan selanjutnya akan kami serahkan kepada Pemprov DKI dalam hal ini Dinas BPAD untuk diserahkan kepada manfaatnya, diserahkan kepada masing-masing SKPD untuk bisa

nanti dilakukan pemeliharaan," ujarnya kepada wartawan, Selasa (13/6).

Uus mengatakan, pihaknya terus mendesak para pengembang agar segera menyerahkan kewajibannya. Sehingga terkait kewajiban para pengembang segera tuntas.

"Kita bertahap sehingga kewajiban bisa segera dituntaskan. Karena tiap 3 bulan kami dari Pemprov DKI dilakukan evaluasi dari Provinsi sehingga tiap wilayah Kota termasuk Jakarta Barat diminta untuk melaporkan dan diserahkan ke tingkat Provinsi," paparnya.

Menurut Uus, lahan yang diserahkan dari pengembang kepada Pemerintah itu sudah ada peruntukannya. Yang pasti untuk pembangunan fasos maupun fasum.

"Lahan itu kan sudah ada peruntukannya, mana buat jalan, mana buat saluran. Nah

itu semua tadi udah saya jelaskan maka dari itu mungkin nanti yang akan menyerahkan pemanfaatannya dari Badan Pengelolaan Aset Daerah (BPAD) di Jakarta," paparnya.

Adapun lahan yang diterima Pemkot Jakarta Barat dari pengembang berada di 4 Kecamatan yakni di Cengkareng, Kalideres, Taman Sari, dan Grogol Petamburan. "Serah terima lahan seluas kurang lebih 119.000 meter persegi. Serah terima konstruksi seluas kurang lebih 315.000 meter persegi," kata Uus. **(Pandi/lf)**